

STUDI ETNOFARMASI TUMBUHAN YANG BERKHASIAH OBAT DI DESA PAJAMBON DAN DESA SAYANA KABUPATEN KUNINGAN

Wawang Anwarudin^{1*}, Adhika Prayoga¹

¹STIKes Muhammadiyah Kuningan

*E-mail : prayogaadhika@gmail.com

ABSTRAK

Etnofarmasi merupakan ilmu yang mempelajari penggunaan obat dan cara pengobatan yang dilakukan oleh suatu etnik atau tertentu serta menghubungkan ilmu kefarmasian dengan kultur budaya dalam masyarakat. Penelitian dilakukan di Desa Pajambon dan Desa Sayana Kabupaten Kuningan dengan tujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan yang ada di masyarakat yang digunakan sebagai obat, bagian yang digunakan, cara pengolahan dan penggunaan, serta khasiatnya. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian deskriptif yang menggunakan metode kualitatif, dengan cara wawancara dan survei semi-struktural. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dan *snowball sampling* terhadap 10 informan dari masing masing desa. Hasil penelitian diperoleh masing masing 30 jenis tanaman yang digunakan oleh masyarakat Desa Pajambon dan Desa Sayana, Kabupaten Kuningan. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan yaitu daun dengan persentase 63,34% Desa Pajambon dan 43,34% Desa Sayana, sedangkan cara pengolahan yang paling sering dilakukan dengan direbus 66,67% Desa Pajambon dan 73,34% Desa Sayana.

Kata Kunci : Etnofarmasi, tumbuhan obat, Desa Pajambon, Desa Sayana

ABSTRACT

Ethnopharmacy is a science that studies the use of drugs and methods of treatment carried out by an ethnic or certain group and connects pharmaceutical science with the culture of society. The research was conducted in Pajambon and Sayana villages, Kuningan Regency with the aim of knowing the types of plants that exist in the community that are used as medicine, the parts used, how to process and use them, and their properties. The type of research carried out is descriptive research using qualitative methods, by means of interviews and semi-structural surveys. The sampling technique was carried out by purposive sampling and snowball sampling of 10 informants from each village. The results showed that each of the 30 types of plants used by the people of Pajambon and Sayana villages, Kuningan Regency. The most widely used plant parts were leaves with a percentage of 63.34% in Pajambon village and 43.34% in Sayana village, while the processing method was most often done by boiling in 66.67% in Pajambon village and 73.34% in Sayana village.

Keywords : Ethnopharmaceutical, medicinal plants, Pajambon village, Sayana village.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, memiliki tanah subur serta keanekaragaman hayati yang melimpah. Sehingga kekayaan alam di sekitarnya sedemikian rupa sangat bermanfaat dan belum sepenuhnya digali, dimanfaatkan atau bahkan dikembangkan. Tanaman obat atau herbal banyak di temui di berbagai daerah di Indonesia

mulai dari jenis rimpang, batang, daun, buah maupun jenis herbal lainnya (Pranata, 2014). Sebanyak 40.000 jenis flora yang tumbuh didunia, 30.000 jenis flora di antaranya tumbuh di Indonesia sehingga dijuluki *live laboratory* (Depkes RI, 2011). Tanaman obat dapat didefinisikan sebagai suatu jenis tanaman yang sebagian atau seluruh bagian tanaman tersebut dapat digunakan sebagai ramuan obat tradisional (DiFonzo dan Stern, 2014).

Obat tradisional merupakan bahan atau ramuan bahan yang berasal dari tumbuhan, hewan, mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan-bahan tersebut, yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman (Wasito, 2011).

Pengobatan tradisional memiliki peranan penting dalam pengembangan kebudayaan di suatu daerah pedesaan atau etnik tertentu. Pengetahuan masyarakat pedesaan mengenai pengobatan tradisional tidak terlepas dari tradisi adat istiadat setempat sehingga perlu untuk diceritakan dan dituliskan dalam bentuk deskripsi yang akan menjadi sebuah kebudayaan. Masyarakat pedesaan memiliki pengetahuan yang luas mengenai ramuan-ramuan secara turun temurun (Sinaga dan Sembiring, 2019). Persepsi mengenai konsep sakit, sehat, dan keragaman jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional terbentuk melalui suatu proses sosialisasi yang secara turun temurun dipercaya dan diyakini kebenarannya yang kemudian dijadikan sebagai pengetahuan lokal.

BAHAN DAN METODE

Alat dan Bahan

Alat dan bahan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah alat-alat pedoman wawancara (pertanyaan), sarana dokumentasi (kamera digital dan alat perekam). Bahan yang digunakan adalah semua jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Desa Pajambon dan Desa Sayana Kabupaten Kuningan.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yang menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara wawancara dan survei. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara mendalam. Data yang diperoleh dianalisis dengan membuat perbandingan serta tabel. Pada penelitian ini akan dilakukan wawancara semi-struktural yang tergolong *open-ended* yang tidak memberi batasan terhadap jawaban informan hanya pada beberapa kriteria saja.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua desa yaitu di Desa Pajambon dan Desa Sayana, Kabupaten Kuningan. Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada bulan Maret hingga April 2021 yang sudah mencakup dari awal survey pendahuluan tempat penelitian, dan pengolahan data.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Pajambon, Kecamatan Kramatmulya dan Desa Sayana, Kecamatan Jalaksana, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat. Pada tahap penentuan sampel digunakan teknik *purposive sampling* dilanjut dengan *snowball sampling*. Penentuan responden dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yang terdiri dari masyarakat yang mengerti akan penggunaan tumbuhan yang berkhasiat obat dengan batasan tentang jenis tumbuhan dan kegunaannya sebagai obat serta cara

penggunaannya, kemudian dilanjutkan dengan teknik *snowball sampling* yang merupakan teknik *sampling* dimana penentuan sampel berikutnya berdasarkan informasi yang diperoleh dari sampel awal.

Prosedur Penelitian

a. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini dilakukan studi pendahuluan, antara lain pengenalan wilayah tempat penelitian, mempersiapkan perizinan untuk melakukan penelitian, pendekatan kepada perangkat desa dan informan kunci pada setiap dusun di desa tempat penelitian, serta observasi awal dengan menggali informasi kepada informan tentang kondisi dan kebiasaan masyarakat terutama pengetahuan penggunaan obat tradisional yang menjadi objek penelitian. Survey pendahuluan ini bertujuan untuk menentukan teknik *sampling* dan pengambilan data ke informan.

b. Tahap Penyiapan Instrumen

Dilakukan penyiapan instrumen dan bahan sampel yang diantaranya pedoman wawancara (form wawancara), sarana dokumentasi (kamera digital dan alat perekam). Sedangkan bahan yang digunakan adalah semua jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Desa Pajambon dan Desa Sayana, Kabupaten Kuningan.

c. Tahap Penentuan Sampel

Setelah disiapkannya instrumen dan bahan penelitian dilanjut dengan penentuan sampel. Penentuan sampel awal dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Setelah dilakukan penentuan sampel menggunakan metode *purposive* dilanjutkan dengan penentuan sampel menggunakan metode *snowball*, yaitu penentuan sampel berikutnya berdasarkan informasi yang diperoleh dari sampel awal.

d. Tahap Observasi/Pengambilan Data

Ketika penentuan sampel telah didapatkan, dilanjut dengan observasi langsung kepada masyarakat, dengan melakukan interview/wawancara dan survey lapangan. Interview dilakukan dengan cara wawancara kepada responden yang telah ditentukan berdasarkan observasi awal. Wawancara dilakukan secara semistruktural dengan tipe pertanyaan *open ended*.

e. Tahap Pengumpulan Data

Dari hasil interview informasi, dilakukan rekap data nama tumbuhan, kegunaan, cara pengolahan sebagai obat, kegunaan, hingga khasiat sebagai obat yang berada Desa Pajambon dan Desa Sayana, Kabupaten Kuningan. Data hasil wawancara dari semua narasumber kemudian dikumpulkan dan dimasukkan pada tabel. Setiap hasil wawancara dibedakan dalam setiap tabel yang menunjukkan nama tumbuhan.

Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisa data secara kualitatif. Langkah ini bertujuan untuk mengumpulkan data tanaman, kegunaan tanaman, bagian tanaman yang digunakan dan cara meramunya. Setelah data tersebut didapatkan, selanjutnya diklasifikasikan ke dalam tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian studi etnofarmasi tumbuhan yang berkhasiat obat ini dilakukan pada bulan Maret di Desa Pajambon, Kecamatan Kramatmulya, Kabupaten Kuningan, dan Desa Sayana, Kecamatan Jalaksana, Kabupaten Kuningan. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa pertimbangan, pertama Desa Pajambon, lokasinya mudah untuk dijangkau, memiliki ciri khas hasil bumi yang sangat terkenal yaitu penghasil buah jambu batu, kemudian masyarakatnya

masih memanfaatkan tumbuhan secara tradisional, serta memiliki potensi budidaya tumbuhan yang berkhasiat obat. Kedua, Desa Sayana dipilih karena memiliki ciri khas hasil bumi cengkeh dan pisang. Kemudian masyarakatnya pun masih memanfaatkan tumbuhan secara tradisional, serta memiliki potensi budidaya tumbuhan yang berkhasiat obat.

Penelitian ini dilakukan dengan tahap pertama melakukan observasi pada masyarakat Desa Pajambon dan Desa Sayana, yang bertujuan untuk menentukan sampel penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yang kemudian dilanjutkan dengan *snowball sampling*.

Tabel 1. Daftar Informan Penelitian Etnofarmasi Desa Pajambon dan Desa Sayana, Kabupaten Kuningan.

No	Desa	Nama Informan	Kode Informan	Umur	Pekerjaan	Jenis Kelamin
1.	Pajambon	Abah Maulana	SP1	77 tahun	Petani / Tukang Urut	Laki-laki
		Abah Edi	SP2	75 tahun	Buruh	Laki-laki
		Bp Momon	SP3	50 tahun	Sekretaris Desa	Laki-laki
		Ibu Aan	SN1	55 tahun	Ibu Rumah Tangga	Perempuan
		Bp. Junaedi	SN2	40 tahun	Wiraswasta	Laki-laki
		Bp. Maksum	SN3	72 tahun	Petani	Laki-laki
		Ibu Titin	SN4	53 tahun	Pedagang	Perempuan
		Abah. Eman	SN5	67 tahun	Pedagang	Laki-laki
		Bp. Harun	SN6	54 tahun	Buruh	Laki-laki
		Bp. Emin	SN7	48 tahun	Petani	Laki-laki
		Ibu Raswi	SP1	79 tahun	Petani	Perempuan
		Bp. Kastu	SP2	76 tahun	Petani	Laki-laki
		Bp. Azis	SP3	48 tahun	Sekretaris Desa	Laki-laki
		Bp. Ahmad	SN1	74 tahun	Tukang Urut	Laki-laki
2	Sayana	Bp. Juninta	SN2	60 tahun	Petani	Laki-laki
		Abah Jaja	SN3	73 tahun	Petani	Laki-laki
		Ibu Ina	SN4	49 tahun	Pedagang	Perempuan
		Ibu Yanti	SN5	55 tahun	Ibu Rumah Tangga	Perempuan
		Bp. Ujang	SN6	59 tahun	Petani	Laki-laki
		Bp. Ayat	SN7	67 tahun	Petani	Laki-laki

Tabel 2. Daftar tumbuhan yang diketahui dan digunakan oleh masyarakat Desa Pajambon dan Desa Sayana sebagai obat.

A		Desa Pajambon			Keterangan
No.	Nama Tumbuhan / Nama Lokal	Family	Bagian Tumbuhan	Zat Aktif	
1	Mahkota Dewa / Mahkota Dewa	Thymelaeaceae	Buah	Saponin	
2	Kitolod / Korejat	Campanulaceae	Daun &	Alkaloid,	

			Bunga	Flavonoid, Tanin	Khas
3	Sirih Cina / Sisirihan	Piperaceae	Daun	Alkaloid, Flavonoid, Tanin	Tumbuhan berkhasiat obat seperti Jambu, Jeruk Lemon, Jeruk Nipis
4	Tapak Dara / Tapak Dara	Apocynaceae	Daun	Alkaloid Vinblastine	
5	Tempuyung / Tempuyung	Compositae	Daun	Kalium, Flavonoid	
6	Pepaya / Gedang	Caricaceae	Buah	Vit. A, E, K, Vit. B1, B3, B5, Kalsium	
7	Ciplukan / Cecendet	Solanaceae	Batang & Daun	Saponin, Flavonoid	
8	Keji Beling / Pecahbeling	Acanthaceae	Daun	Kalium, Natrium, Kalsium	
9	Bandotan / Babandotan	Asteraceae	Daun	Alkaloid, Saponin	
10	Alang alang / Ilalang	Poaceae	Akar	Glukosa, Manitol	
11	Pegagan / Antanan	Mackinlayaceae	Daun	Triterpenoid, Saponin	
12	Lidah Mertua / Lidah Mertua	Agavagaceae	Daun	Polifenol, Saponin	
13	Sidaguri / Sadagori	Malvaceae	Batang & Daun	Alkaloid, Saponin	
14	Putri Malu / Putri Malu	Fabaceae	Daun	Mimosin, Tanin	
15	Jeruk Lemon / Jeruk Lemon	Rutaceae	Buah	Vitamin C, Flavonoid	
16	Jeruk Nipis / Jeruk Nipis	Rutaceae	Buah	Asam Sitrat, Minyak Atsiri	
17	Jambu / Jambu	Myrtaceae	Daun, Buah	Flavonoid, Tanin	
18	Cabe Rawit / Cengek Rawit	Solanaceae	Buah	Capsaisin, Alkaloid	
19	Kumis Kucing / Kumis Kucing	Lamiaceae	Daun & Bunga	Flavonoid, Saponin	
20	Daun Ungu / Handeleum	Achantaceae	Daun	Flavonoid	
21	Pepaya Gandul / Gedang Gandul	Caricaceae	Akar	Glikosida, Alkaloid	
22	Kelapa / Kalapa	Aricaceae	Akar, Air Buah Kelapa	Karbohidrat, Lipid	
23	Jahe / Jahe	Zingiberaceae	Rimpang	Gingerol	
24	Awar awar / Kiciat	Moraceae	Daun	Saponin, Flavonoid	
25	Alpukat / Alpuket	Lauraceae	Daun	Quersetin	

26	Bambu / Awi	Poaceae	Akar	
27	Dadap / Dedep	Fabaceae	Daun	Alkaloid, Tanin
28	Sirsak / Sirsak	Annonaceae	Daun	Acetogenin
29	Cengkeh / Cengkeh	Myrtaceae	Bunga	Eugenol, Saponin
30	Kopi / Kopi	Rubiaceae	Buah	Caffein

B**Desa Sayana**

No.	Nama Tumbuhan / Nama Lokal	Family	Bagian Tumbuhan	Zat Aktif	Keterangan
1	Sambiloto / Bidara	Acanthaceae	Daun	Andrografolida, Keton	Desa Sayana memiliki ciri khas tumbuhan berkhasiat obat seperti cengkeh, pisang, tanaman kayu, kopi
2	Kayu Rapet / Cukangkang	Apocynaceae	Kulit Kayu	Tanin, Kautsuk, Kiksiin (Bercun)	
3	Talas / Taleus	Araceae	Daun, Tangkai, Umbi	Polifenol, Saponin	
4	Kemiri / Muncang	Euphorbiaceae	Biji	Tanin	
5	Patah Tulang / Karas Tulang	Euphorbiaceae	Batang	Lakterol, Kutschuk (Zat Karet)	
6	Tapak Liman / Tapak Rima	Asteraceae	Daun, Akar	Flavonoid, Polifenol	
7	Kopi Robusta / Kopi Robusta	Rubiaceae	Biji	Alkaloid, Flavonoid	
8	Serai / Sereh	Poaceae	Batang	Geraniol, Sitronela	
9	Bangle / Bonglai	Zingiberaceae	Rimpang, Daun	Sineol, Tanin	
10	Jeringau / Jaringao	Acoraceae	Rimpang, Daun	Sineol, Eugenol	
11	Kumis Kucing / Kumis Kucing	Lamiaceae	Daun, Bunga	Flavonoid, Saponin	
12	Rane / Paku	Selaginellaceae	Akar, Rimpang	Flavonoid, Steroid	
13	Bawang Merah / Bawang Beureum	Amaryllidaceae	Umbi	Alliin, Flavonoid	
14	Kencur	Zingiberaceae	Rimpang	Sitotoksik	
15	Jahe Merah	Zingiberaceae	Rimpang	Gingerol	
16	Kekabu / Kakabu	Malvaceae	Daun	Fenol, Alkaloid	
17	Sirih / Sereuh	Piperaceae	Daun	Minyak Atsiri	
18	Cengkih / Cengkeh	Myrtaceae	Bunga	Minyak Atsiri, Eugenol	
19	Pisang / Cau	Musaceae	Getah	Antibakteri, Flavonoid	

20	Binahong / Binahong	Basellaceae	Daun	Antibakteri, Steroid
21	Jawer Kotok / Jawer Kotok	Lamiaceae	Daun	Antosianin
22	Daun Balakacida / Daun Bongbak	Asteraceae	Daun	Steroid, Tanin
23	Daun Salam / Salam	Myrtaceae	Daun	Flavonoid
24	Jambu	Myrtaceae	Daun, Buah	Flavonoid, Tanin
25	Temulawak / Koneng Gede	Zingiberaceae	Rimpang	Kurkuminoid, Minyak Atsiri
26	Kunyit / Kunyit	Zingiberaceae	Rimpang	Kurkuminoid, Minyak Atsiri
27	Labu / Waluh	Cucurbitaceae	Buah	Karotenoid, Glikosida Fenolik
28	Kencur / Cikur	Zingiberaceae	Rimpang	Pati, Mineral
29	Cabai / Cengek / Cabe	Solanaceae	Pucuk Daun	Antibakteri Flavonoid
30	Petai Cina / Selong	Fabaceae	Biji	Antiinflamasi, Flavonoid

Tabel 3. Cara pengolahan dan penggunaan tanaman berkhasiat obat oleh masyarakat Desa Pajambon dan masyarakat Desa Sayana.

A						
Desa Pajambon						
No.	Tumbuhan Obat	Bagian	Cara Pengolahan	Cara Penggunaan	Khasiat / Mengobati	Sasaran
1	Mahkota Dewa / Mahkota Dewa	Buah	Buah diiris, lalu direbus	Diminum air rebusan nya	Kanker, Kencing Manis, Asam Urat	Dewasa, Lansia
2	Kitolod / Korejat	Daun & Bunga	Bunga di celupkan ke air	Teteskan rendaman bunga kitolod	Kesehatan Mata (Minus, Plus Silindris)	Anak, Remaja, Dewasa, Lansia
3	Sirih Cina / Sisirihan	Daun	Digerus, Direbus	Ditempelkan, di oleskan	Pencernaan, Demam, Bisul, Jerawat	Remaja
4	Tapak Dara / Tapak Dara	Daun	Direbus	Diminum air rebusan nya	Darah Tinggi, Kanker	Remaja, Dewasa, Lansia
5	Tempuyung / Tempuyung	Daun	Direbus	Diminum air rebusan nya	Asam Urat, Ginjal, anti radang	Remaja, Dewasa, Lansia
6	Pepaya /	Buah	Dibelah, Diiris	Dimakan	Mengecilkan	Anak,

	Gedang			langsung	Kelenjar, Melancarkan Pencernaan	Remaja, Dewasa, Lansia
7	Ciplukan / Cecendet	Batang & Daun	Direbus	Diminum air rebusan nya	Kanker, Tumor, Penyakit Paru	Dewasa, Lansia
8	Keji Beling / Pecahbeling	Daun	Direbus	Diminum air rebusan nya	Peluruh Batu Ginjal, Ambien	Dewasa, Lansia
9	Bandotan / Babandotan	Daun	Digerus	Ditempelkan, Di oleskan	Luka luar	Anak, Remaja, Dewasa, Lansia
10	Alang alang / Ilalang	Akar	Direbus	Diminum air rebusan nya	Melancarkan Peredaran Darah, Pencernaan	Remaja, Dewasa, Lansia
11	Pegagan / Antanan	Daun	Direbus	Diminum air rebusan nya	Meredakan Sakit Persendian, Meningkatkan fungsi otak	Remaja, Dewasa, Lansia
12	Lidah Mertua / Lidah Mertua	Daun	Digerus, di tumbuk, di geprek	Dioleskan	Luka Bakar, Peradangan, Memar	Anak, Remaja, Dewasa, Lansia
13	Sidaguri / Sadagori	Batang & Daun	Direbus	Diminum air rebusan nya	Asam Urat, Radang, Kanker	Dewasa, Lansia
14	Putri Malu / Putri Malu	Daun	Direbus	Diminum air rebusan nya	Rematik, Penghancur darah beku	Dewasa, Lansia
15	Jeruk Lemon / Jeruk Lemon	Buah	Dicuci bersih	Dimakan Langsung	Daya tahan tubuh, Mencegah virus	Anak, Remaja, Dewasa, Lansia
16	Jeruk Nipis / Jeruk Nipis	Buah	Diperas	Diminum perasan nya bersama campuran bahan lain	Demam, Batuk, Wasir	Anak, Remaja, Dewasa, Lansia
17	Jambu / Jambu	Daun, Buah	Daun Ditumbuk	Dikeramaskan	Mencegah Uban	Anak, Remaja, Dewasa, Lansia
18	Cabe Rawit / Cengek Rawit	Buah, Daun	Daun direbus, Buah dicuci bersih	Diminum air rebusan daun, Buah dimakan langsung	Pencahar, Melancarkan Metabolisme	Anak, Remaja, Dewasa, Lansia
19	Kumis Kucing /	Daun & Bunga	Daun direbus	Diminum air rebusan nya	Batuk, Rematik,	Dewasa, Lansia

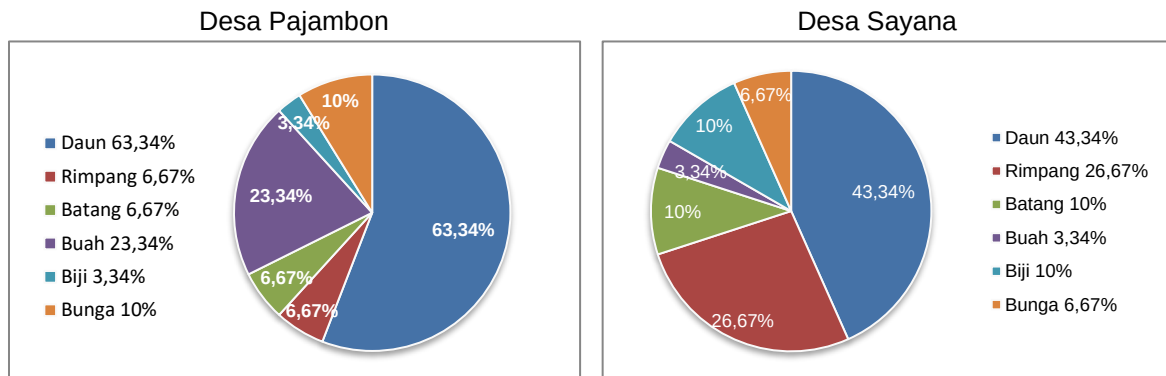
	Kumis Kucing				Gangguan Ginjal	
20	Daun Ungu / Handeleum	Daun	Direbus	Diminum air rebusan nya	Asam Urat, Pendarahan	Dewasa, Lansia,
21	Pepaya Gandul / Gedang Gandul	Akar	Direbus	Diminum air rebusan nya	Batu Ginjal, Sakit Badan, Obat Cacing	Dewasa, Lansia
22	Kelapa / Kalapa	Akar, Air Buah Kelapa	Akar direbus	Diminum air rebusan akarnya, Air Kelapa diminum langsung	Demam, Antidiare, mengatasi Wasir	Anak, Remaja, Dewasa, Lansia
23	Jahe / Jahe	Rimpang	Dicuci bersih, diiris, direbus	Diminum air rebusan nya	Meredakan Nyeri, Radang, Daya tahan tubuh	Anak, Remaja, Dewasa, Lansia
24	Awar awar / Kiciat	Daun	Dicuci bersih, digerus	Ditempelkan / dioleskan langsung pada kulit	Meredakan Pembengkakan, Bisul, Gigitan ular	Dewasa, Lansia.
25	Alpukat / Alpuket	Daun	Dicuci bersih, Direbus	Diminum air rebusan nya	Antihipertensi, Kencing batu, maag	Dewasa, Lansia
26	Bambu / Awi	Akar	Direbus	Diminum air rebusan nya	Sakit Badan, Anthelmintika	Remaja, Dewasa, Lansia
27	Dadap / Dedep	Daun	Dicuci bersih, digerus	Ditempelkan	Demam	Anak, Remaja, Dewasa
28	Sirsak / Sirsak	Daun	Dicuci bersih, direbus	Diminum air rebusan nya	Insomnia, Antijamur	Remaja, Dewasa, Lansia
29	Cengkeh / Cengkeh	Bunga	Dijemur, disangrai, ditumbuk	Bubuk cengkeh di taburkan	Sakit Gigi,	Dewasa, Lansia
30	Kopi / Kopi	Daun	Daun dicuci Bersih, direbus	Diminum Air rebusan nya	Antihipertensi, Anti Kolesterol, Antidotum,	Dewasa

B**Desa Sayana**

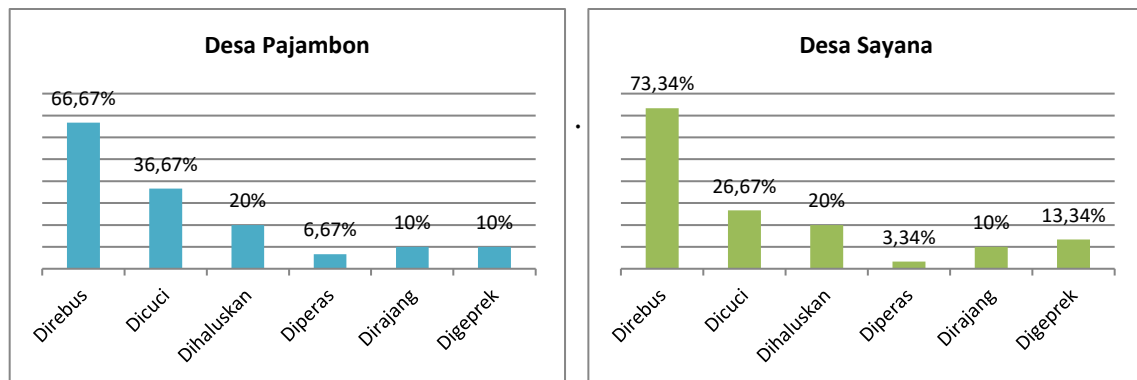
No.	Tumbuhan Obat	Bagian	Cara Pengolahan	Cara Penggunaan	Khasiat / Mengobati	Sasaran
1	Sambiloto / Sambiloto	Daun	Daun nya direbus	Diminum air rebusan nya	Demam, Malaria	Remaja, Dewasa, Lansia
2	Kayu Rapet / Cukangkang	Kulit Kayu	Kulit Kayu direbus	Diminum air rebusan nya	Penurun Berat Badan	Remaja, Dewasa

3	Talas / Taleus	Daun, Tangkai Umbi	Direbus	Diminum air rebusan nya	Kanker, Antidiabetes, Anti hipertensi	Remaja, Dewasa, Lansia
4	Kemiri / Muncang	Biji	Biji Kemiri dikupas, di bakar, di blender	Dioleskan Minyak hasil perasan nya	Menyuburkan Rambut	Anak, Remaja, Dewasa, Lansia
5	Patah Tulang / Karas Tulang	Batang	Batang digiling halus	Ditempelkan di atas bagian yang luka	Mengobati Patah Tulang	Remaja, Dewasa, Lansia
6	Tapak Liman / Tapak Rima	Daun, Akar	Daun & Akar dicuci bersih, lalu di rebus	Diminum air rebusan nya	Asam Urat, Anti Radang	Dewasa, Lansia
7	Kopi Robusta / Kopi Robusta	Biji	Biji yang telah kering di sangrai, di gerus menjadi bubuk	Biji yang sudah bubuk diseduh, diminum	Anti Racun, Diabetes	Remaja, Dewasa, Lansia
8	Serai / Sereh	Batang	Iris Batang Serai, lalu direbus	Diminum air rebusannya	Menurunkan tekanan darah, luruhkan lemak perut	Remaja, Dewasa, Lansia
9	Bangle / Bonglai	Rimpang, Daun	Rimpang dan daun digerus	Ditempelkan, dibalurkan	Demam, Masuk Angin, sembelit, batuk	Anak, Remaja, Dewasa, Lansia
10	Jeringau / Jaringao	Rimpang, Daun	Direbus, lalu diuapkan	Diminum air uapan nya	Maag, Disentri, Diare, Asma	Dewasa, Lansia
11	Kumis Kucing / Kumis Kucing	Daun, Bunga	Daun dicuci bersih, lalu direbus	Diminum air rebusan nya	Asam Urat, Gangguan Ginjal, Rematik	Dewasa, Lansia
12	Rane / Paku	Akar, Rimpang	Akar an Rimpang dicuci bersih, lalu direbus	Diminum air rebusan nya	Disentri	Dewasa, Lansia
13	Bawang Merah / Bawang Beureum	Umbi	Diiris iris	Dioleskan	Masuk Angin, Bengak	Anak, Remaja, Dewasa
14	Kencur	Rimpang	Digeprek dan Direbus	Diminum air rebusan nya	Batuk	Anak, Remaja, Dewasa
15	Jahe Merah	Rimpang	Digeprek dan Direbus	Diminum air rebusan nya	Nyeri Otot, Nyeri Sendi	Dewasa, Lansia, Anak, Remaja
16	Kekabu / Kakabu	Daun	Daun dicuci bersih, lalu direbus	Diminum air rebusan nya	Demam	Anak, Remaja
17	Sirih /	Daun	Dicuci	Dimasukan ke	Mimisan,	Anak,

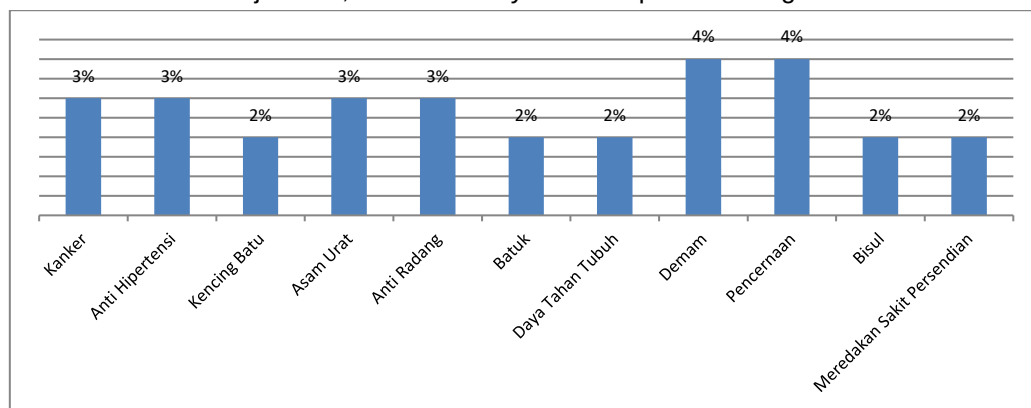
	Sereuh		kemudian di lipat gulung	dalam Hidung, di tempelkan	Menghentikan pendarahan	Remaja, Dewasa
18	Cengkih / Cengkeh	Bunga	Bunga Cengkeh dicuci bersih, lalu direbus	Diminum air rebusan nya	Mengobati Tukak Lambung	Dewasa, Lansia
19	Pisang / Cau	Getah Batang	Batang Pisang dibelah hingga keluar getah nya	Dioleskan	Mengobati Luka	Dewasa,L ansia
20	Binahong / Binahong	Daun	Daun dicuci bersih, lalu direbus	Diminum air rebusan nya	Mengobati Luka	Remaja, Dewasa,L ansia
21	Jawer Kotok / Jawer Kotok	Daun	Daun dicuci bersih, lalu direbus	Diminum air rebusan nya	Wasir, Ambeien	Dewasa, Lansia
22	Daun Balakacida / Daun Bongbak	Daun	Daun dicuci bersih, lalu direbus	Diminum air rebusan nya	Asam Lambung	Dewasa, Lansia
23	Daun Salam / Salam	Daun	Daun dicuci dan Direbus	Diminum air rebusan nya	Asam Urat	Dewasa, Lansia
24	Jambu	Daun,	Daun dicuci bersih, lalu direbus	Diminum air rebusan nya	Antidiare, Mengobati rambut rontok	Remaja, Dewasa
25	Temulawak / Koneng Gede	Rimpang	Rimpang di kupas, potong potong, lalu rebus	Diminum air rebusan nya	Maag	Remaja, Dewasa, Lansia
26	Kunyit / Kunyit	Rimpang	Kunyit digepek lalu direbus	Diminum air rebusan nya	Mengobati penyakit lambung, Nyeri Haid	Remaja, Dewasa
27	Labu / Waluh	Biji dan Buah	Biji di gerus hingga serbuk, buah di potong potong, lalu direbus	Diminum air rebusan nya	Mengurangi Kolesterol	Dewasa
28	Kencur / Cikur	Rimpang	Digepek dan Direbus	Diminum air rebusan nya	Batuk	Anak, Remaja, Dewasa
29	Cabai / Cengek / Cabe	Pucuk Daun	Digerus	Dioleskan, ditempelkan	Sariawan, luka	Remaja, Dewasa
30	Petai Cina / Selong	Biji	Digerus	Ditempelkan	Penyembuhan luka	Anak, Remaja, Dewasa



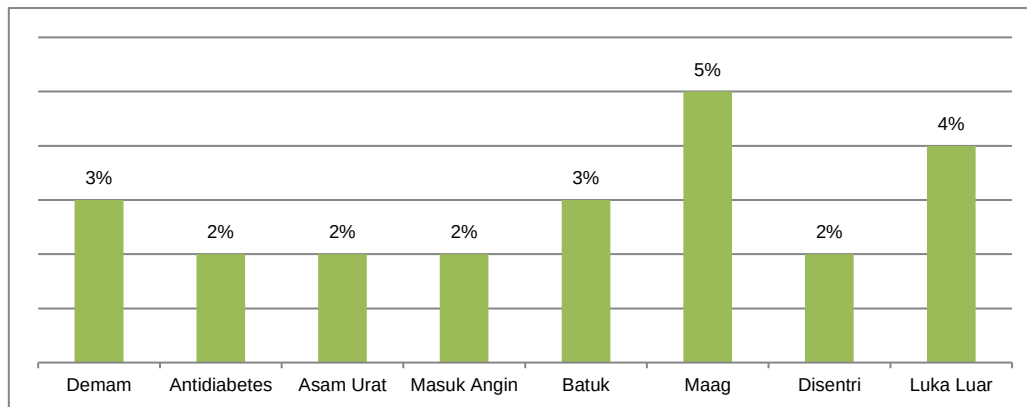
Gambar 1. Persentase bagian tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat di Desa Pajambon, dan Desa Sayana, Kabupaten Kuningan.



Gambar 2. Persentase cara pengolahan tumbuhan berkhasiat obat oleh masyarakat Desa Pajambon, dan Desa Sayana Kabupaten Kuningan.



Gambar 3. Persentase khasiat tanaman obat yang digunakan masyarakat Desa Pajambon, Kabupaten Kuningan.



Gambar 4. Persentase khasiat tanaman obat yang digunakan masyarakat Desa Sayana, Kabupaten Kuningan.

Berdasarkan penelitian etnofarmasi yang dilakukan di Desa Pajambon dan Desa Sayana, Kabupaten Kuningan, terdapat masing-masing 30 jenis tanaman yang digunakan masyarakat Desa Pajambon dan Desa Sayana sebagai obat tradisional dengan total tumbuhan kedua desa sebanyak 60 jenis tanaman. Tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan oleh masyarakat di Desa Pajambon dan Desa Sayana, Kabupaten Kuningan pada umumnya tumbuh disekitar pekarangan rumah, tumbuh liar di sekitar area hutan, dan perkebunan warga. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan tidak hanya satu bagian saja tetapi berbagai macam bagian organ tumbuhan yang digunakan seperti daun, buah, rimpang, batang, bunga dan biji yang digunakan sesuai dengan khasiatnya.

Berdasarkan diagram pada Gambar 1, bagian tumbuhan yang digunakan masyarakat Desa Pajambon meliputi daun sebesar 63,34%, rimpang sebesar 6,67%, batang sebesar 6,67%, buah sebesar 23,34%, biji sebesar 3,34%, dan bunga sebesar 10%. Organ tumbuhan yang memiliki persentase terbesar adalah penggunaan bagian daun. Bagian tumbuhan yang digunakan masyarakat Desa Sayana pada diagram Gambar 2, meliputi daun sebesar 43,34%, rimpang sebesar 26,67%, batang sebesar 10%, buah sebesar 3,34%, biji sebesar 10%, dan bunga sebesar 10%. Organ tumbuhan yang memiliki persentase terbesar adalah penggunaan bagian daun. Pada dasarnya daun merupakan bagian tumbuhan yang banyak digunakan sebagai obat tradisional, karena mudah didapatkan serta mudah dalam penggunaannya. Selain itu, daun merupakan tempat akumulasi hasil fotosintesis yang diduga mengandung unsur-unsur zat organik yang memiliki sifat menyembuhkan berbagai penyakit (Dianto, *et al.*, 2015).

Berdasarkan diagram pada Gambar 3, pengolahan yang digunakan masyarakat di Desa Pajambon meliputi direbus sebesar 66,67%, dicuci sebesar 26,67%, dihaluskan sebesar 20%, diperas sebesar 6,67%, dirajang sebesar 10%, dan digeprek sebesar 10%. Persentase terbesar adalah dengan cara pengolahan direbus. Sedangkan cara pengolahan yang digunakan masyarakat di Desa Sayana Kabupaten Kuningan meliputi direbus sebesar 73,34%, dicuci sebesar 26,67%, dihaluskan sebesar 20%, diperas sebesar 3,34%, dirajang sebesar 10%, dan digeprek sebesar 13,34%. Persentase terbesar adalah dengan cara pengolahan direbus, dengan demikian cara pengolahan yang paling banyak dilakukan adalah direbus. Karena direbus merupakan cara penggunaan yang mudah dan sederhana untuk dilakukan.

Masyarakat di Desa Pajambon menggunakan tumbuhan obat untuk mengobati berbagai macam penyakit. Berdasarkan hasil wawancara yang tercatat dalam Tabel 2, terdapat beberapa jenis penyakit yang dapat diobati dengan tumbuhan obat yaitu wasir, mual, darah tinggi, asam urat, kolesterol, diabetes, mimisan, luka bakar, sariawan, diare, sakit mata, demam, asma, daya tahan tubuh, luka infeksi, batuk, nafsu makan, maag, flu, sakit perut, sakit tenggorokan, nyeri haid, nyeri sendi, perawatan rambut, hingga pembengkakan. Masyarakat di

Desa Sayana juga menggunakan tumbuhan obat untuk mengobati berbagai macam penyakit. Terdapat beberapa jenis penyakit yang dapat diobati dengan tumbuhan obat yaitu demam, malaria, sariawan, penurunan berat badan, kanker, antidiabetes, anti hipertensi, menyuburkan rambut, mengobati patah tulang, asam urat, anti radang, anti racun, diabetes, menurunkan tekanan darah, luruhkan lemak perut, masuk angin, sembelit, batuk, maag, mengobati tukak lambung, disentri, diare, asma, gangguan ginjal, rematik, batuk, nyeri otot, nyeri sendi, menghentikan pendarahan, mengobati luka, wasir, ambeien, mengobati rambut rontok, dan nyeri haid.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian etnofarmasi yang dilakukan di Desa Pajambon dan Desa Sayana didapatkan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Terdapat masing-masing 30 jenis tanaman yang digunakan masyarakat Desa Pajambon dan Desa Sayana sebagai obat tradisional dengan total tumbuhan kedua desa sebanyak 60 jenis tanaman.
2. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai obat tradisional pada masyarakat Desa Pajambon meliputi daun sebesar 63,34%, dan bagian yang paling sedikit adalah biji sebesar 3,34%. Sedangkan bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan masyarakat Desa Sayana meliputi daun sebesar 43,34%, dan bagian yang paling sedikit digunakan adalah buah sebesar 3,34%.
3. Didapatkan cara pengolahan pengobatan tradisional yang paling banyak dilakukan masyarakat di Desa Pajambon meliputi direbus sebesar 66,67%, dan yang paling sedikit dengan cara diperas sebesar 6,67%. Sedangkan cara pengolahan pengobatan tradisional yang paling banyak dilakukan masyarakat di Desa Sayana meliputi direbus sebesar 73,34%, dan yang paling sedikit dengan cara diperas sebesar 3,34%.
4. Khasiat yang dimiliki dari semua tanaman yang digunakan masyarakat Desa Pajambon dan Desa Sayana sesuai dengan literatur yang ada. Hanya saja dalam proses pengolahan nya terdapat beberapa perbedaan, karena mengikuti tradisi turun temurun dan kearifan lokalnya.

REFERENSI

- Depkes RI. 2011. *Buku saku petugas kesehatan lintas diare*. Depkes RI, Jakarta.
- Dianto, I., Anam, S. dan Khumaidi, A., 2015. Studi etnofarmasi tumbuhan berkhasiat obat pada suku kaili ledo di kabupaten sigi, provinsi Sulawesi tengah. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy)(e-Journal)* 1(2): 85-91.
- DiFonzo, J.H. dan Stern, R.C., 2014. Divided We Stand: Medical Marijuana and Federalism. *Health Law* 27: 17.
- Pranata, S. 2014. *Herbal TOGA (Tanaman Obat Keluarga)*. Aksara Sukses, Yogyakarta.
- Sinaga, R. dan Sembiring, M.B., 2019. Eksistensi Guru Mbelin Dalam Pengobatan Tradisional Karo Di Desa Kidupen Kecamatan Juhar Kabupaten Karo (1970-1990). *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah* 4(1): 14-31.
- Wasito, H. 2011. *Obat Tradisional Kekayaan Indonesia*. Graha Ilmu, Yogyakarta.